Kebijakan Riset Terkini Terkait Reformasi Regulasi

Ocky Karna Radjasa

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

Kemenristek Dikti

Surabaya, 3 Februari 2017

Daya Saing Indonesia (2007-2016)

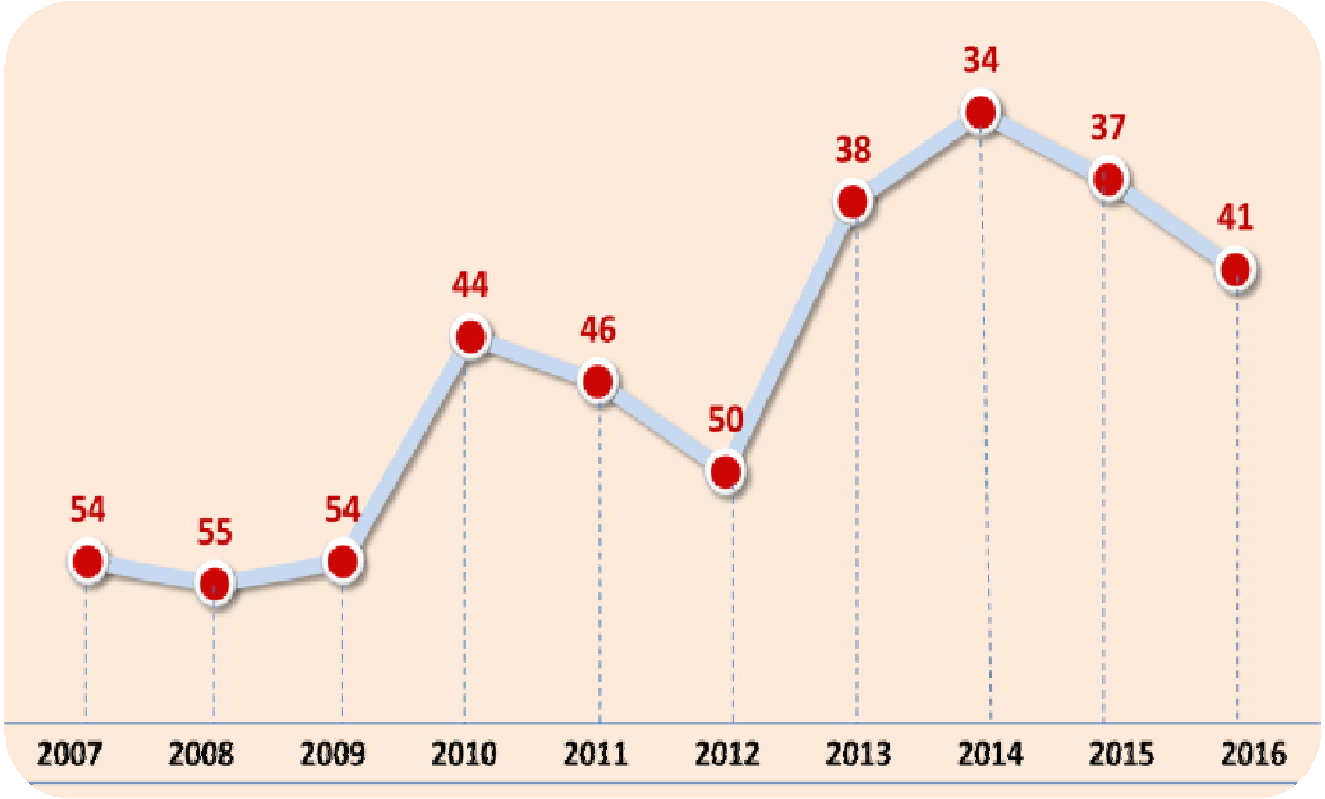

2016:
Swiss :1; Singapura : 2; Jepang : 8; Malaysia : 25; Korea : 26;
Thailand : 34; Vietnam : 60; Yaman: 138

RANK COMPETITIVENESS 2015

No	Indicator	2013	2014	2015	
1	Availability of research and training services, 1-7 (best)	48	50	47	▲ +3
2	Tertiary education enrollment, gross %*	87	77	75	▲ +2
3	Availability of latest technologies, 1-7 (best)	60	53	68	▼ -15
4	FDI and technology transfer, 1-7 (best)	39	40	54	▼ -14
5	Firm-level technology absorption, 1-7 (best)	46	42	41	▲ +1
6	University-industry collaboration in R&D, 1-7 (best)	30	30	30	■ =
7	Quality of scientific research institutions, 1-7 (best)	46	41	41	■ =
8	PCT patents, applications/million pop.*	103	106	102	▲ +4
9	Availability of scientists and engineers, 1-7 (best)	40	31	34	▼ -3
10	Capacity for innovation, 1-7 (best)	24	22	30	▼ -8
11	Company spending on R&D, 1-7 (best)	23	24	24	■ =
12	Gov't procurement of advanced tech products, 1-7 (best)	25	13	13	■ =

Daya Saing Indonesia (2016)

	Rank / 138	Score (1-7)	Trend	Distance from best
Global Competitiveness Index	41	4.5		
Subindex A: Basic requirements	52	4.8		
1st pillar: Institutions	56	4.1		
2nd pillar: Infrastructure	60	4.2		
3rd pillar: Macroeconomic environment	30	5.5		
4th pillar: Health and primary education	100	5.3		
Subindex B: Efficiency enhancers	49	4.4		
5th pillar: Higher education and training	63	4.5		
6th pillar: Goods market efficiency	58	4.4		
7th pillar: Labor market efficiency	108	3.8		
8th pillar: Financial market development	42	4.3		
9th pillar: Technological readiness	91	3.5		
10th pillar: Market size	10	5.7		
Subindex C: Innovation and sophistication factors	32	4.2		
11th pillar: Business sophistication	39	4.3		
12th pillar: Innovation	31	4.0		

Edition	2012-13	2013-14	2014-15	2015-16	2016-17
Rank	50 / 144	38 / 148	34 / 144	37 / 140	41 / 138
Score	4.4	4.5	4.6	4.5	4.5

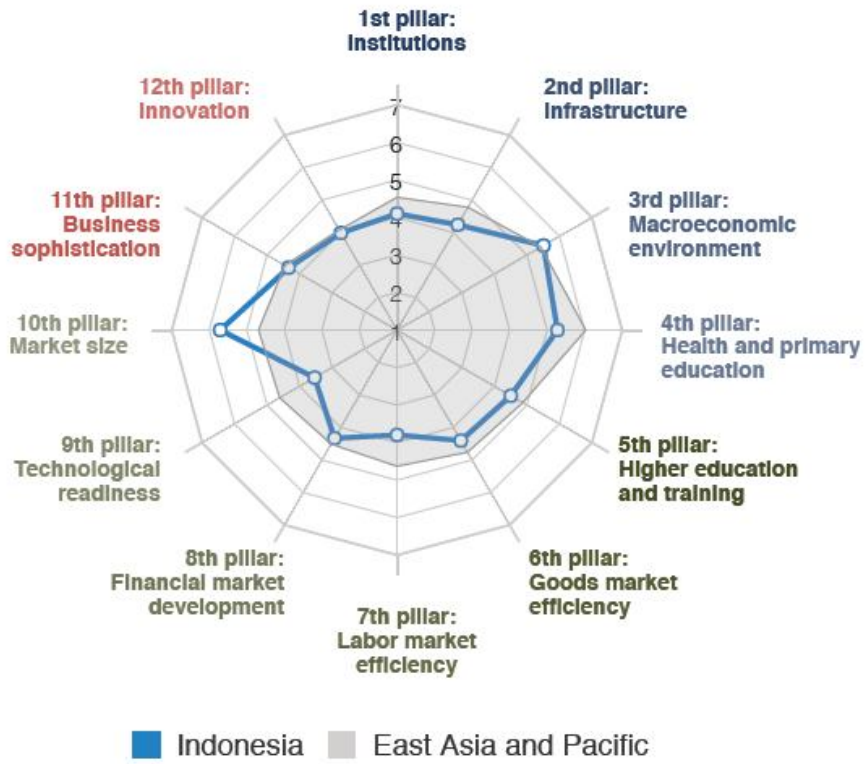

Sumber: WEF (2016)

PERBANDINGAN BELANJA R&D TAHUNAN

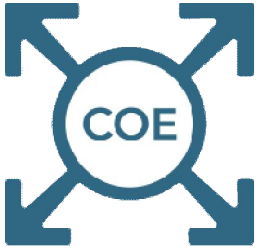

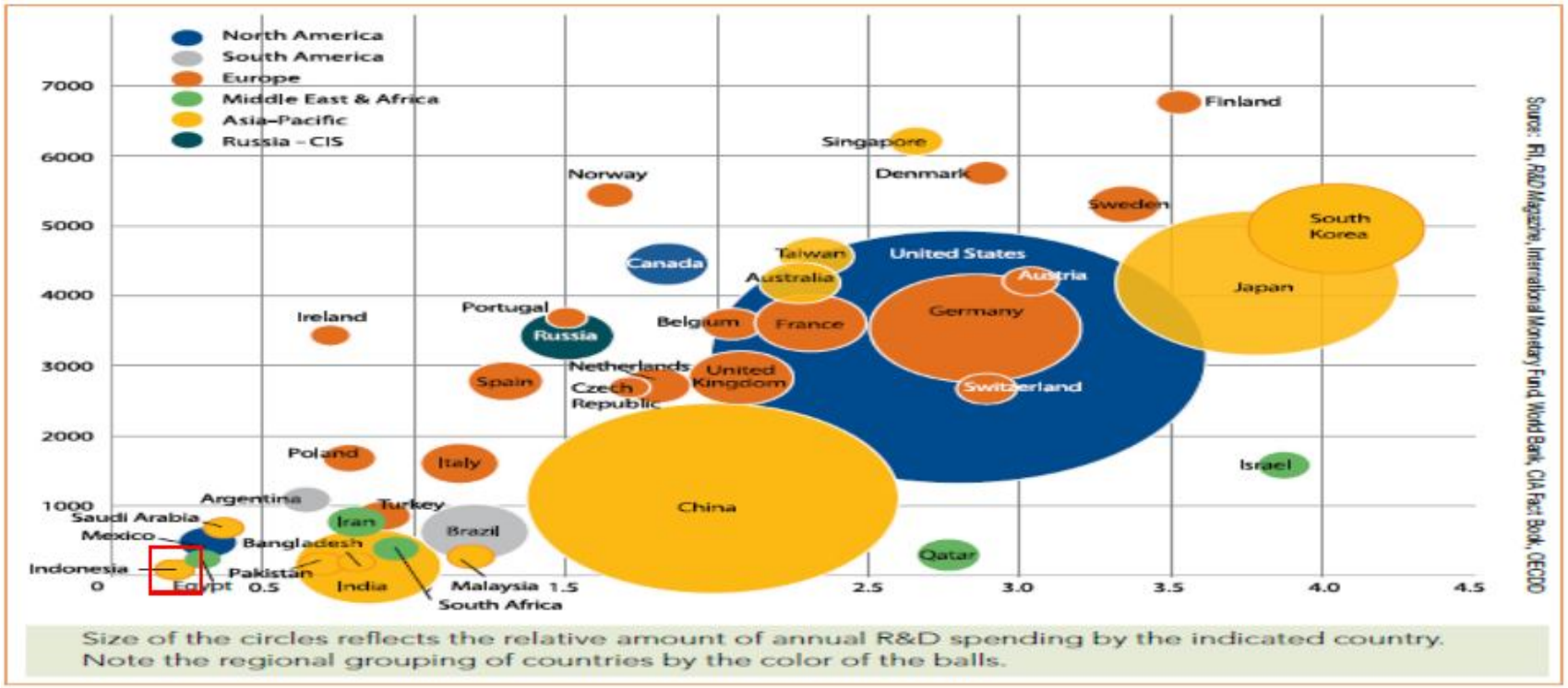

Dulu belanja R&D didominasi oleh Amerika, Jepang dan Eropa. Tetapi kini (2015) negara Asia mulai menunjukkan peningkatannya, seperti Cina, Jepang, dan Korea Selatan, walau USA masih paling tinggi. Artinya mulai terjadi peningkatan dominasi belanja R&D oleh negara-negara Asia.

Sumber: R&D Magazine, 2016

GERD INDONESIA 2016 SEBESAR 0,2% PER GDP

PROFIL PERGURUAN TINGGI

LPNK DIKOORDINASIKAN RISTEKDIKTI = 7;

NO	LEMBAGA	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	UNIVERSITAS	63	469	532
2	INSTITUT	13	60	73
3	SEKOLAH TINGGI		1.426	1.426
4	AKADEMI		1.020	1.020
5	AKADEMI KOMUNITAS	3	6	9
6	POLTEK	43	143	186
	JUMLAH	**122**	**3.124**	**3.246**
7	JUMLAH PRODI	6.101	13.272	19.373
8	MAHASISWA BARU	438.640	1.020.025	1.458.665
9	MAHASISWA TERDAFTAR	1.962.250	4.156.483	**6.118.733**
10	LULUSAN	292.891	611.578	904.469
11	DOSEN	68.122	145.798	**213.920**

Sumber: Statistik Pendidikan Tinggi, 2014/2015

Peningkatan Hasil Penelitian – HKI, Publikasi, Prototipe

KEKAYAAN INTELEKTUAL, PUBLIKASI, PROTOTIPE

PROGRAM	Penguatan riset dan pengembangan
OUTCOME	Peningkatan relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan

INDIKATOR PROGRAM		TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
KPI 1	Jumlah kekayaan Intelektual terdaftar	1.580	1.735	1.910	2.100	2.305
KPI 2	Jumlah Publikasi Internasional	5.008	6.229	7.769	9.689	12.089
KPI 3	Jumlah Prototipe Laboratorium (TRL hingga 6)	530	632	783	930	1.081
KPI 4	Jumlah Prototipe Industri (TRL 7)	5	15	20	20	20

INDIKATOR R&D –PUBLIKASI-

JURNAL Terindeks Scopus

Country	2011	2016
Malaysia	46	79
Thailand	26	26
Philippines	13	22
Indonesia	8	25

DOAJ 484

SCOPUS 25

Pola Pertumbuhan PUBLIKASI INTERNASIONAL Terindeks Scopus
(sd Oktober 2016)

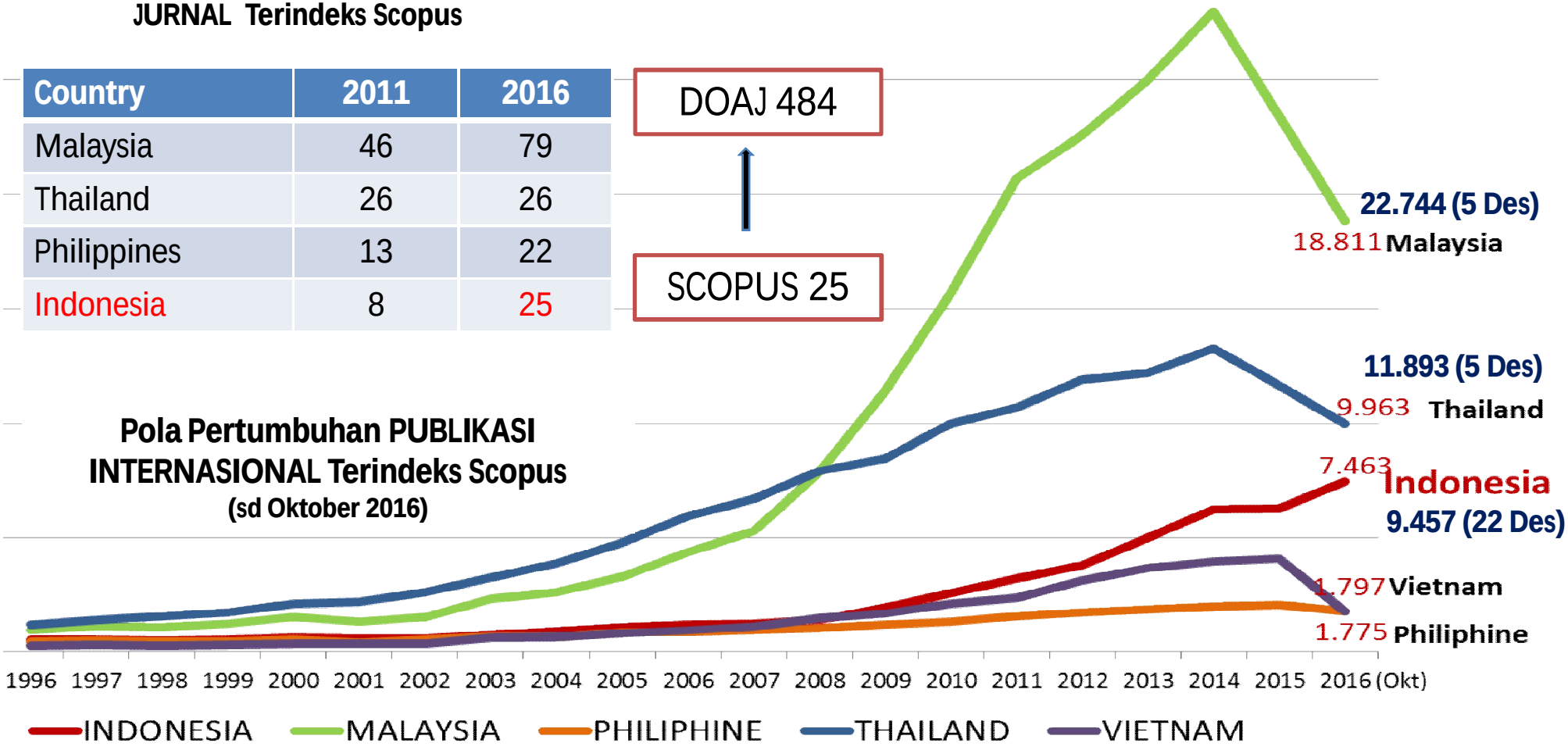

Sumber: Analisis berbagai sumber tahun 2016

Target 2016 Publikasi Scopus 6.229 à Capaian 9.457 (22 Des 2016)

INDIKATOR R&D –PATENT-

INDIKATOR R&D -KI: PATEN, HC, MERK-

Registered Patent Asean

No	Negara	2013	2014
1.	Malaysia	7.205	7.620
2.	Philipina	3.285	3.589
3.	Thailand	7.404	7.930
4.	Sigapura	9.722	10.312
5.	Indonesia	7.450	8.023

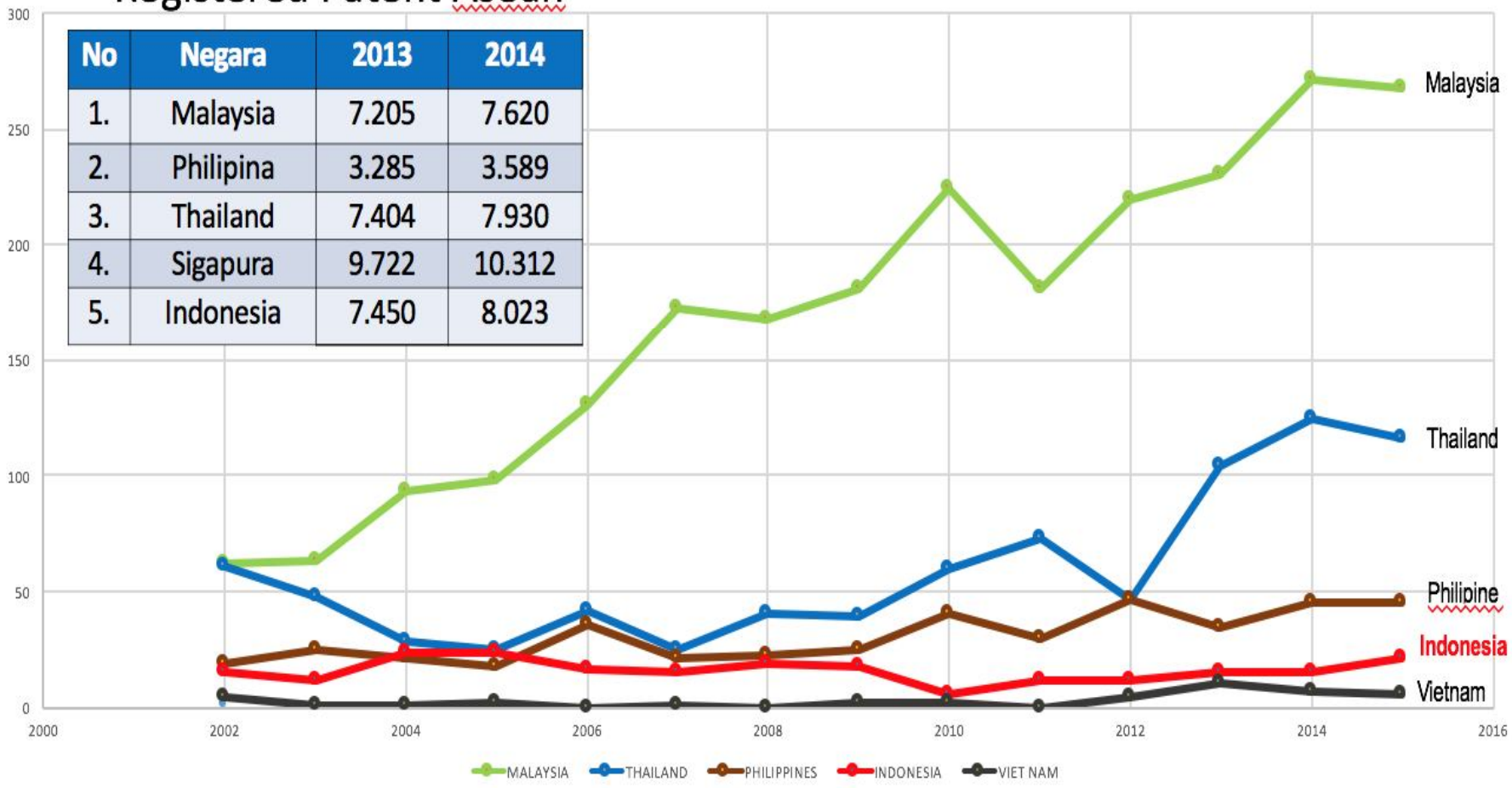

Sumber: Analisis berbagai sumber tahun 2016

Target kumulatif Paten Terdaftar 2015+2016 =1.735 à Capaian 1.960 Paten

INDIKATOR R&D –TRL--

9 TINGKAT TRL/TKT
(BARU AKAN DIMULAI 2017)

HANYA ± 6% (DARI 15.480 DIBEAYAI)
HASIL RISET SIMLITABMAS
YANG >= TRL 7 (DATA 2016)

Riset Pengembangan

9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya

Riset Terapan

6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium

Riset Dasar

3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.

PENCAPAIAN IKU 2016 - PROTOTIPE R&D (TRL < 7)

No.	Skema	Jumlah Prototipe
1	Penelitian Fundamental	27
2	Penelitian Kerjasama dan Publikasi Internasional	5
3	Penelitian Berbasis Kompetensi	10
4	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	136
5	Penelitian Produk Terapan	235
6	Penelitian Unggulan Strategis Nasional	7
7	Penelitian Strategis Nasional	13
8	Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri	4
9	Penelitian Prioritas MP3EI	12
10	Penelitian Dosen Pemula	164
11	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	13
12	Penelitian Tim Pascasarjana	2
13	Penelitian Disertasi Doktor	17
14	Penelitian PMDSU	6
15	Penelitian Biomedik	3
16	Ipteks	12
	Jumlah	**666**

EVALUASI KINERJA R&D PERGURUAN TINGGI INDONESIA

KOMPONEN EVALUASI

59,9

47

56

10

HASIL

KONTIBUTOR 1.447 PT DARI TOTAL 3.246

NO	PENDIDIKAN TINGGI	NEGERI	SWASTA	TOTAL
1	DIBAWAH RISTEKDIKTI	122	3.124	3.246
2	MAHASISWA	1.962.250	4.156.483	6.118.733
3	DOSEN	68.122	145.798	213.920

No	Periode Evaluasi (Thn)	Plattinum (Mandiri)	Gold (Utama)	Silver (Madya)	Brown (Binaan)	Total Kontrbutor
1	2007-2009	10	22	71	291	394
2	2010-2012	14	36	79	772	901
3	2013-2015	25	73	160	1.219	1.447

Sumber: Ditjen Penguatan Risbang, 2016

HASIL Konversi Nilai Total Kinerja Penelitian dengan Jumlah Perolehan Bintang

Kelompok Perguruan Tinggi Mandiri

No.	Nama Perguruan Tinggi	Perolehan Bintang Emas
1	Universitas Gadjah Mada	★★★★½
2	Universitas Indonesia	★★★★½
3	Institut Teknologi Bandung	★★★★
4	Universitas Hasanuddin	★★★★
5	Institut Pertanian Bogor	★★★★
6	Universitas Airlangga	★★★★
7	Universitas Diponegoro	★★★★
8	Universitas Sebelas Maret	★★★½
9	Universitas Brawijaya	★★★½
10	Universitas Padjadjaran	★★★½
11	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	★★★½
12	Universitas Andalas	★★★½
13	Universitas Riau	★★★½

No.	Nama Perguruan Tinggi	Perolehan Bintang Emas
14	Universitas Pendidikan Indonesia	★★★
15	Universitas Negeri Yogyakarta	★★★
16	Universitas Islam Indonesia	★★★
17	Universitas Muhammadiyah Malang	★★★
18	Universitas Mataram	★★★
19	Universitas Udayana	★★★
20	Universitas Kristen Satya Wacana	★★★
21	Universitas Lampung	★★★
22	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	★★★
23	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	★★★
24	Universitas Muhammadiyah Surakarta	★★★
25	Universitas Negeri Semarang	★★★

(Strategic issues and priorities)

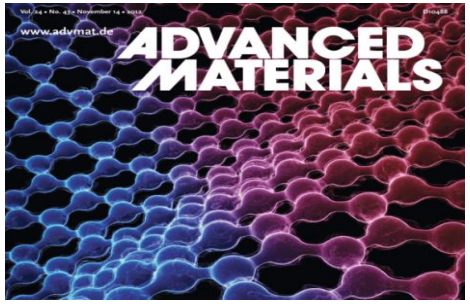

Where to look for?

PARAMETERS

1

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

RIP merupakan arahan kebijakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian suatu perguruan tinggi dalam jangka waktu tertentu (minimal 5 tahun)

2

Scopus

3

4

5

6

7

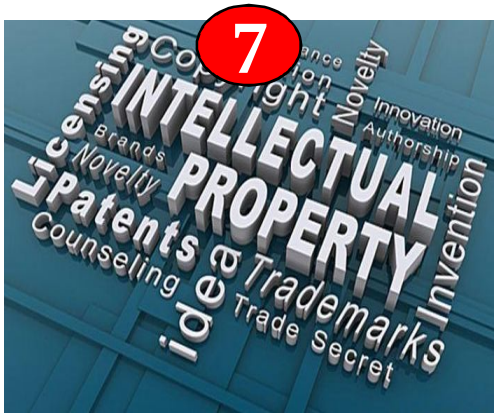

MODEL PROTOTYPE

8

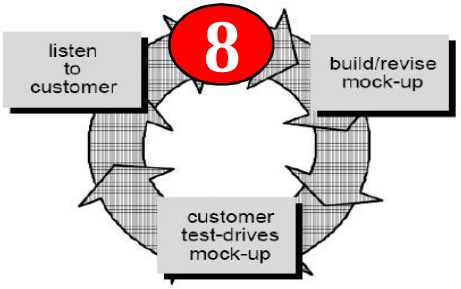

Gambar 1: model Prototyping

Data 2015, Sumber: www.simlitabmas.dikti.go.id per 31 Januari 2016 dan www.sciencedirect.com

NATIONAL RESEARCH EXCELLENCE

Based on TOTAL 8 PARAMETERS

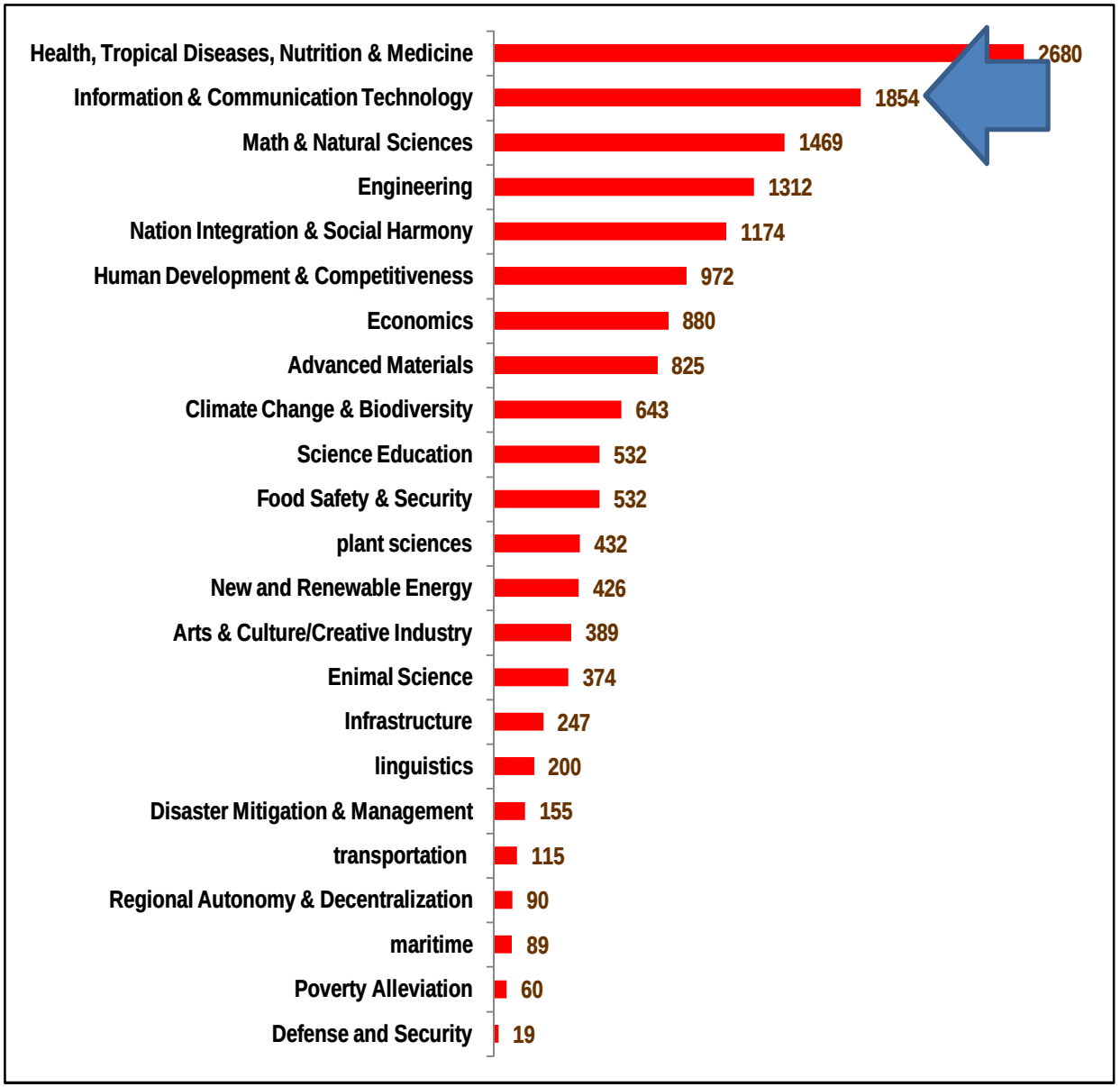

Sinkronisasi RIP dan RSPM

1. Revisi RIP: 31 Oktober 2016
2. RSPM : 31 Oktober 2016

Mengurangi ketimpangan rasio penelitian dengan PPM dosen

TAHUN	Jumlah judul		Jumlah dana	
	Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian
2013	13,378	2.134	743.886.541.463	116,711.645.000
2014	7.411	2.431	390.233.510.780	134.413.000.000
2015	12.604	2,922	897.905.500.000	158.725.000.000
2016	15,330	3.307	1.015.835.450.000	182.649.800.000
T O T A L	48.723	10.794	3.047.861.002.243	592.499.445.000
Rasio Penelitian terhadap PkM	4.5	1	5.7	1

MENINGKATKAN PELIBATAN DOSEN DALAM PPM

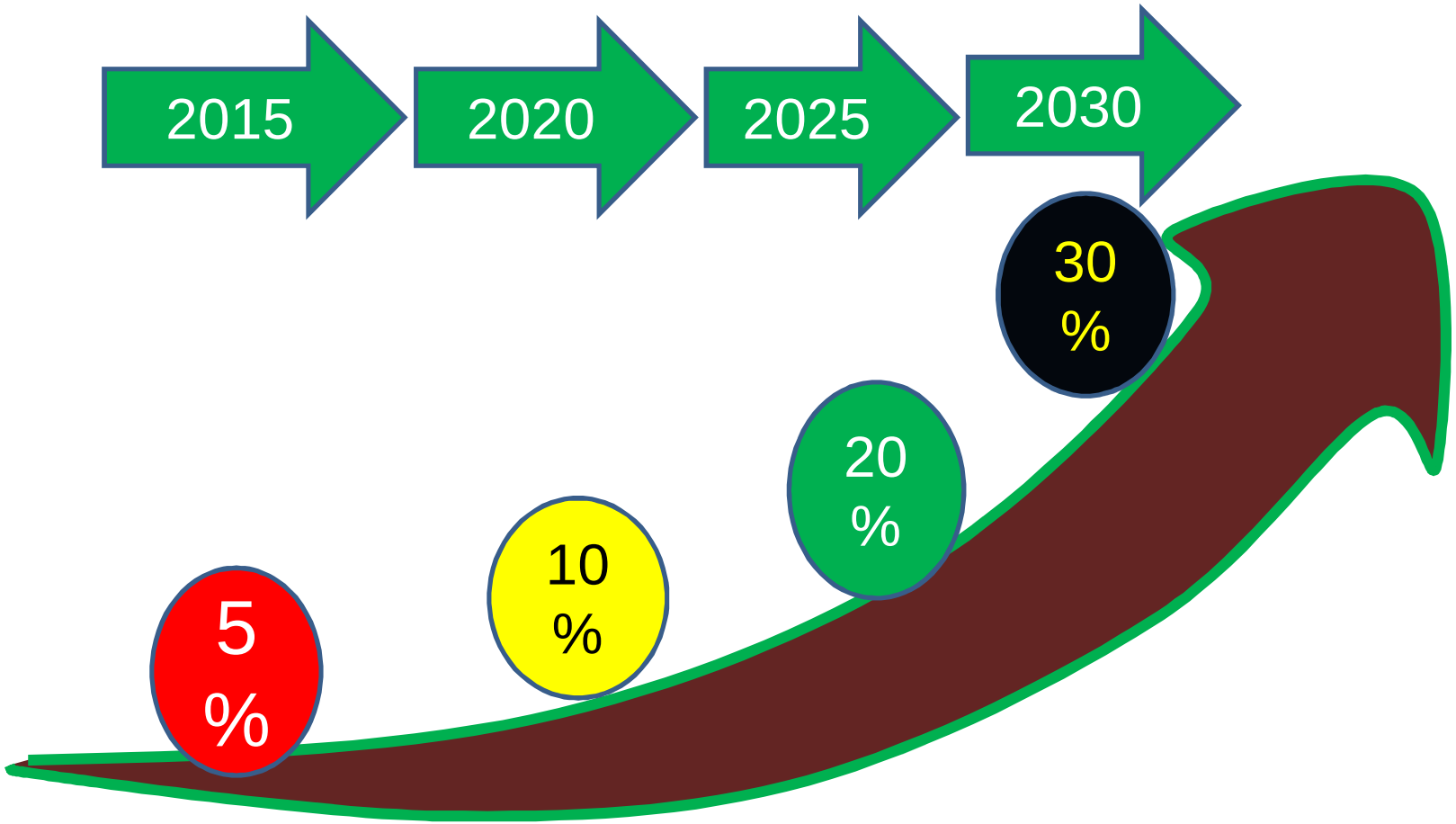

Meningkatkan Kinerja PT dalam bidang PPM

- Kluster PT berdasarkan kinerja PPM
- Menunjukkan peran serta dosen PT dalam aplikasi hasil riset kepada masyarakat

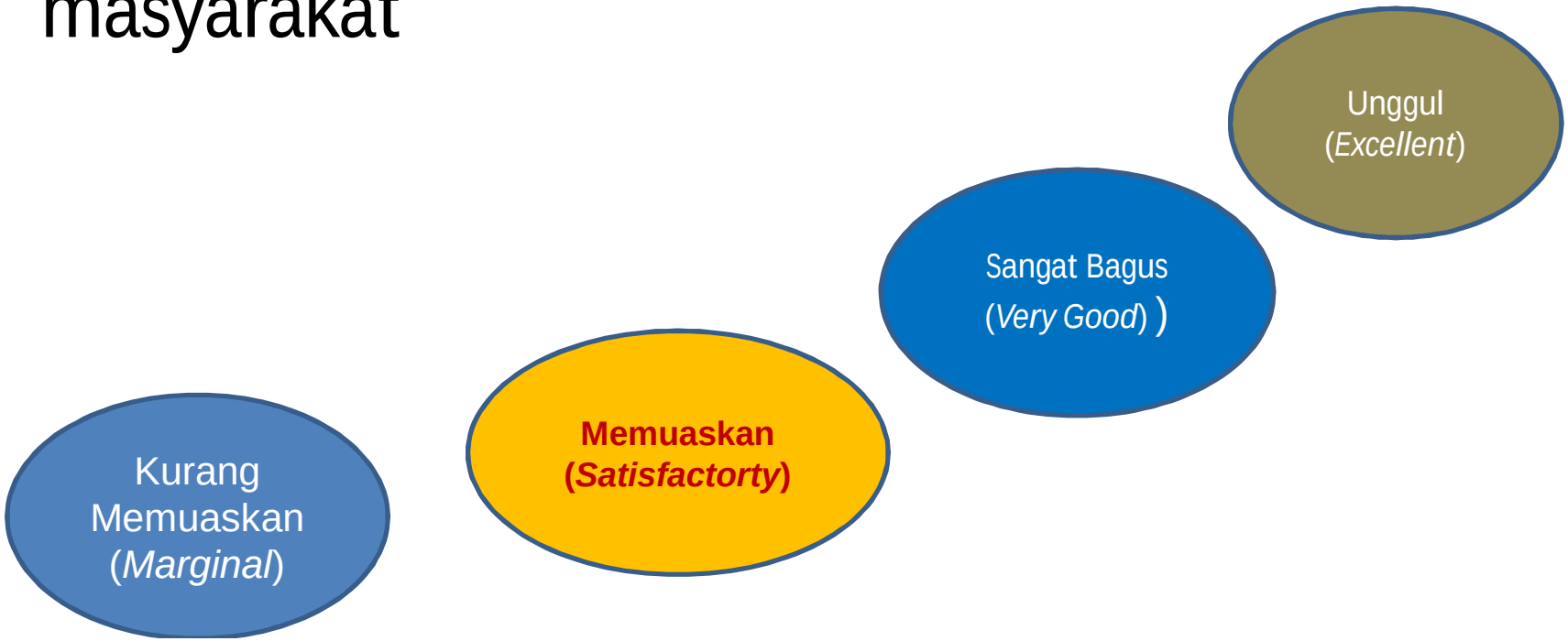

MERUBAH PARADIGMA RISET

RISET BERBASIS PROSES
(PENELITI SIBUK URUS SPJ, KUITANSI, DSB)

PRODUKTIFITAS RENDAH
(PUBLIKASI, PATEN)

MERUBAH MIND SET

RISET BERBASIS OUTPUT
(BLOCK GRANT)

PRODUKTIFITAS MENINGKAT TINGGI

MOSAIK REFORMASI RISET NASIONAL

ARBO PMK 106/2016	**RIRN**	**ARMY**	**TRL** Permenristekdikti 42/2016
ICI	**PRBO**	**IPA**	**SAJ**
PKRPT	**PATEN** UU Tahun 2016	**PPII** Periode 1/2016	**PMBR**
SDMP	**SPR**	**dsb**	**PKL**

Keterangan :

ARBO : Anggaran Riset Basis Output
RIRN : Rencana Induk Riset Nasional
ARMY : Anggaran Riset Multi Year
TRL : Technologycal Readiness Level
ICI : Indonesian Citation Index
PRBO : Pedoman Riset Basis Output
IPA : Ijin Peneliti Asing
SAJ : Sistem Akreditasi Jurnal
PKRPT : Pemetaan Klaster Riset PT
PPII : Penghargaan Publikasi Ilmiah Internasional
PMBR : Pengabdian Masyarakat Basis Riset
SDMP : Sumber Daya Manusia Peneliti
SPR : Sarana Prasarana Riset
PKL : Pembinaan Kelembagaan Litbang
dsb : dan lain sebagainya

TATACARA PELAKSANAAN PENILAIAN PENELITIAN OLEH KOMITE PENILAI
(PERMENRISTEKDIKTI 69/2016)

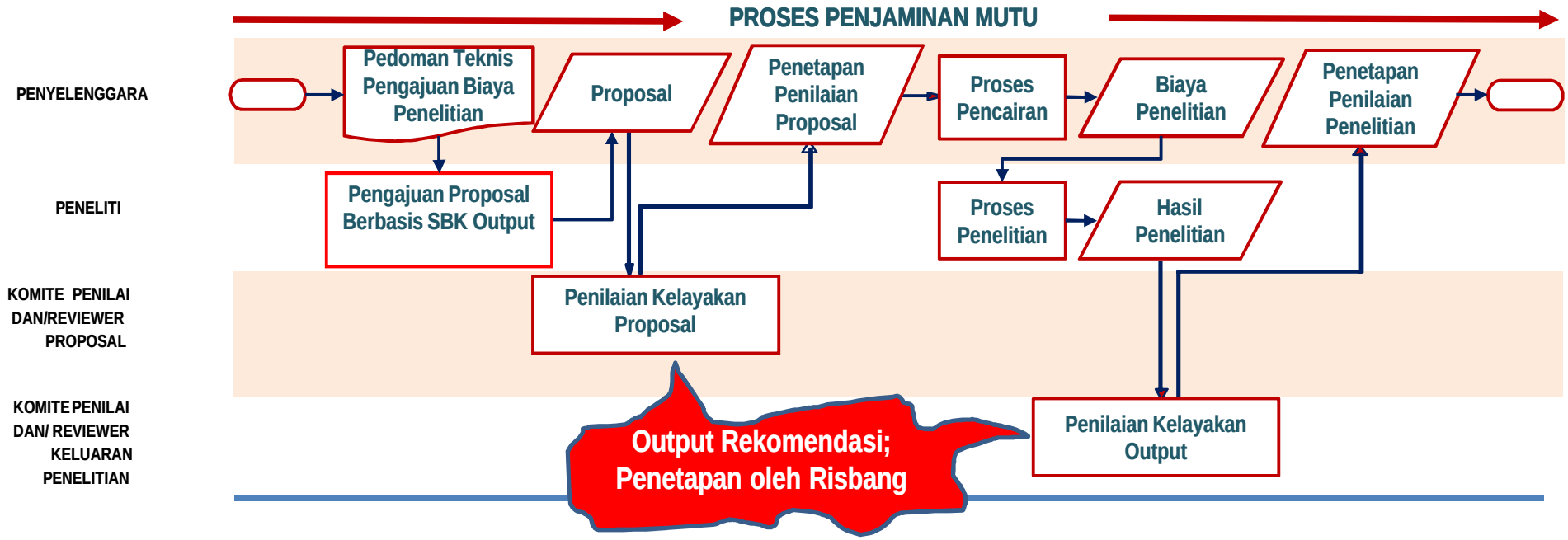

- Penyelenggara dan Pelaksana Penelitian menandatangani kontrak kerja penelitian berbasis keluaran/output yang **berupa kontrak penelitian.**
- Dalam pelaksanaan anggaran, besaran penggunaan satuan biaya untuk Sub Keluaran (Sub Output) Penelitian didasarkan pada **hasil penilaian komite penilaian dan/atau reviewer (Proposal dan Output)**,
- Pedoman pembentukan komite penilaian dan/atau reviewer, dan tata cara pelaksanaan penilaian penelitian mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh **Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset dan teknologi à Permenristekdikti 69/2016.**

Sumber: Dtjen Penguatan Risbang, tahun 2016

PENERAPAN PMK 106/2016 - STANDAR BIAYA KELUARAN

B. SUB KELUARAN *(SUB OUTPUT)* PENELITIAN

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran
1	2	3	4
1	**SBK Riset Pembinaan/Kapasitas**	1 Laporan	20.000.000
2	**SBK Riset Dasar**		
	a SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	98.000.000
	b SBK Riset Dasar Bidang Fokus Energi-EBT	1 Laporan	118.500.000
	c SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	317.000.000
	d SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	178.400.000
	e SBK Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 Laporan	93.900.000
	f SBK Riset Dasar Bidang Fokus Hankam	1 Laporan	245.000.000
	g SBK Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	162.100.000
	h SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	151.100.000
	i SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	133.800.000
	j SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri	1 Laporan	130.000.000

BESARAN ANGGARAN BATAS TERTINGGI

11. Besaran tambahan biaya SBK Riset Dasar, Riset Terapan, dan Riset Pengembangan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Besaran
1	Publikasi/artikel jurnal nasional tidak terakreditasi	3.000.000
2	Publikasi/artikel jurnal nasional terakreditasi	10.000.000
3	Publikasi/artikel jurnal regional/ internasional tidak terindeks	15.000.000
4	Publikasi/artikel jurnal regional/ internasional terindeks	50.000.000
5	Prototipe R&D/digunakan dalam kebijakan	60.000.000

ANGGARAN TAMBAHAN OUTPUT

CONTOH PERHITUNGAN:

Untuk **Penelitian Dasar di Bidang TIK** (Bea dasar Rp 93,9 Jt), dengan target **Publikasi Nasional terakreditasi** **(Anggaran tambahan Rp 10 Jt)** di berikan **anggaran Penelitian Maksimal** sebesar:

Rp. 93.900.000 + Rp. 10.000.000 = Rp. 103.900.000.

SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX

LATAR BELAKANG

1. Indikator R&D adalah **publikasi, kekayaan intelektual (KI), dan prototipe**;

2. Jumlah Publikasi, KI dan Prototipe Indonesia tahun 2016 **meningkat dibandingkan 2015;**

3. Kita masih tergantung dengan **Sistem Pengindeks Publikasi dari luar, seperti Scopus, WoS, Google Scholar dsb**. Sementara Sistem Pengindeks tersebut menjadi persyaratan akreditasi dan pemeringkatan PT di Indonesia → sehingga terjadi *capital flight* atas devisa Indonesia.

www.sinta.ristekdikti.go.id

SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX

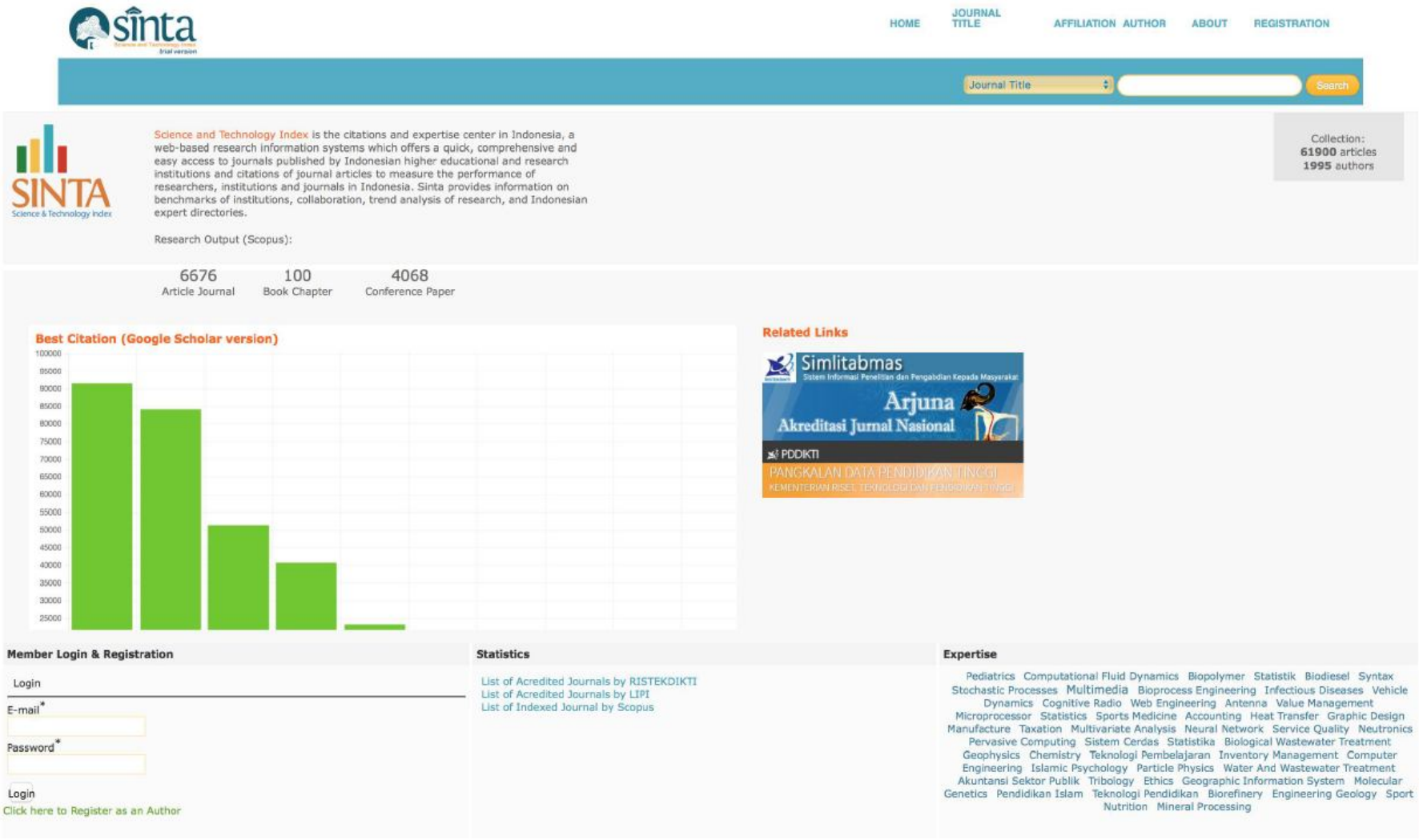

http://sinta.ristekdikti.go.id/

http://sinta.garudascholar.org/?ref=home

Permenristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor

Syarat Memperoleh Tunjangan Kehormatan bagi Dosen dengan Jabatan Akademik Profesor

Pasal 8

Harus menghasilkan:

a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun; atau

b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Syarat Memperoleh Tunjangan Profesi bagi Lektor Kepala

Pasal 4

Harus menghasilkan:

a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun; atau
b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, paten, atau karya seni monumental/desain monumental dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Waktu Evaluasi

Pasal 14

- Untuk pertama kali, evaluasi pemberian tunjangan profesi Dosen dan tunjangan kehormatan Profesor **dilakukan pada bulan November 2017**
    - Evaluasi dengan **memperhitungkan karya ilmiah sejak tahun 2015**

PROGRES REGULASI R&D

SELESAI

- PMK 106/2016
- PERM 69/2016
- PERM 42/2016
- UU 13/2016 PATEN
- PP 45/2016 BLU
- KEPRES 9/2016 DIPI
- etc

OGP

- RIRN
- RPERPRES 54/2010
- PERM NEG LIST
- ReUU 18/2002
- etc

Sumber: Dtjen Penguatan Risbang, tahun 2016

SKEMA PENELITIAM (BOPTN) TAHUN 2017

RISET DASAR

- Penelitian Fundamental (PF)
- Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)
- Penelitian Hibah Kompetensi (HIKOM)

RISET TERAPAN

- Penelitian Hibah Bersaing (PHB)
- Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)
- Penelitian Prioritas Nasional MP3EI (MP3EI)
- Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)
- Riset Andalan Perguruan Tinggi Dan Industri (RAPID)
- Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)
- Sosio Humaniora dan Pendidikan
- Penyajian dan Penciptaan Seni

PENINGKATAN KAPASITAS RISET

- Penelitian Dosen Pemula (PDP)
- Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)
- Penelitian Pascasarjana (PPS)
- Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
- Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)
- Penelitian Posdoktoral

SKEMA PENGABDIAN KPD MASYARAKAT TAHUN 2017

pengembangan hasil riset perguruan tinggi, untuk memacu pertumbuhan produk ekspor yang dihasilkan oleh Usaha Kecil Menengah

Iptek bagi Produk Ekspor

penerapan teknologi yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi (PT) kepada industri yang disinergikan dengan dukungan dari pemerintah daerah (Pemda)

Hi-LINK

inovasi produk, dunia usaha, dan sumber daya manusia di suatu daerah

Iptek bagi Produk Unggulan Daerah

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan

Iptek bagi Desa Mitra

Iptek bagi Kewirausahaan

menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek

Iptek bagi Kreatiitas dan Inoasi Kampus

perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru

Iptek bagi Wilayah

meningkatkan kemandirian, kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD

Iptek bagi Wilayah - CSR

PT berpengalaman melaksanakan program sejenis IbW didukung dana CSR

Iptek bagi Masyarakat

pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal

KKN - PPM

kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1/D-4.

PENELITIAN SIMLITABMAS 2017

DITETAPKAN SEBANYAK 13.150 JUDUL
SEBESAR Rp 827.297.343.000,-

PENGABDIAN MASYARAKAT 2017
DUTETAPKAN SEBANYAK 2.117 JUDUL
SEBESAR Rp140.650.000.000,-

BLOCKGRANT KE PTNBH
Rp. 380.406.476.000,-

TOTAL RISET DAN ABDIMAS Rp 1.348.353.819.000,- (96,7%)
MANAJEMEN Rp 46.646.181.000,- (3,3%)
TOTAL ANGGARAN SIMLITABMAS RP 1.395.000.000.000,-

TREND ANGGARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

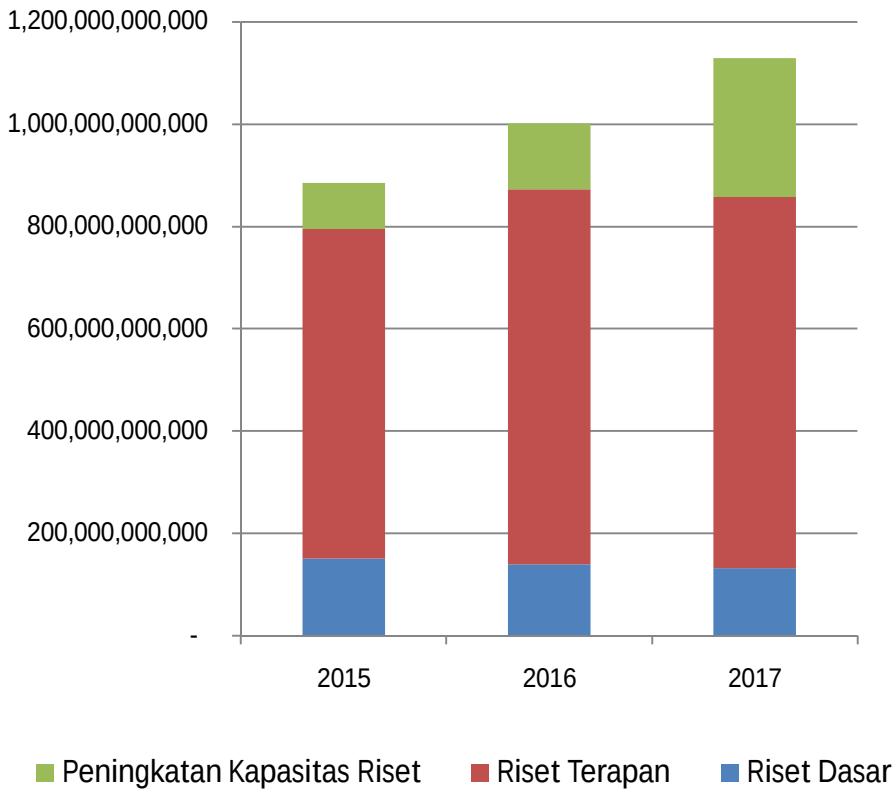

Penelitian

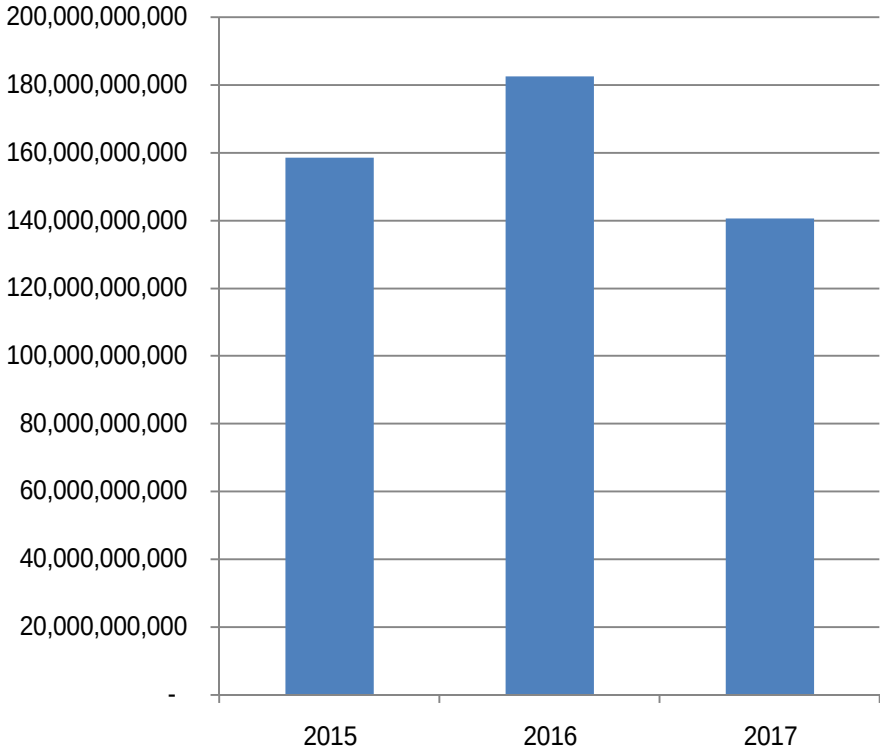

Pengabdian Kepada Masyarakat

Catatan: Anggaran di atas adalah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak termasuk anggaran yang digunakan untuk manajemen program dan fasilitasi yang besarnya sekitas 5-7%

RINGKASAN PENGATURAN
SUBSTANSI BARU UU 13/2016 tentang PATEN

2. Publikasi di Perguruan Tinggi atau lembaga ilmiah nasional

Pasal 6 ayat (1) huruf (c)

Invensi tidak dianggap telah diumumkan jika dalam waktu paling lama **6** (enam) bulan sebelum Tanggal Penerimaan, Invensi telah:

c. diumumkan oleh Inventornya dalam:

1. sidang ilmiah dalam bentuk ujian dan/atau tahap ujian skripsi, tesis, disertasi, atau karya ilmiah lain; dan/atau
2. **forum ilmiah lain dalam rangka pembahasan hasil penelitian di lembaga pendidikan atau lembaga penelitian**

RINGKASAN PENGATURAN
SUBSTANSI BARU UU 13/2016 tentang PATEN

3. Inventor ASN/PNS: sebagai Pemegang Paten, mendapatkan Imbalan dan Royalti, dan dapat melaksanakan Paten dengan pihak ketiga.

(Pasal 13)

1. Pemegang Paten dalam hubungan dinas adalah instansi pemerintah dan Inventor, kecuali diperjanjikan lain.
2. Setelah Paten dikomersialkan, Inventor mendapatkan Imbalan.
3. Dalam hal instansi pemerintah sebagai Pemegang Paten tidak dapat melaksanakan Patennya, Inventor atas persetujuan Pemegang Paten dapat melaksanakan Paten dengan pihak ketiga.
4. Selain Pemegang Paten, Inventor memperoleh Royalti dari pihak ketiga.
5. Ketentuan ini tidak menghapuskan hak Inventor untuk tetap dicantumkan namanya dalam sertifikat paten.

PMK Nomor 72/PMK.02/2015 (6 April 2015)

IMBALAN YANG BERASAL DARI PNBP PATEN KEPADA INVENTOR

Nilai Sampai 100 jt : 40%

Nilai 100 jt – 500 jt : 30%

Nilai 500 jt – 1 M : 20%

Nilai Lebih dari1 M :10%

RINGKASAN PENGATURAN
SUBSTANSI BARU UU 13/2016 tentang PATEN

6. Percepatan/Pengurangan waktu penyelesaian pemeriksaan substantif

Pasal 57

- **Paten,** paling lama 30 (tiga puluh) bulan terhitung sejak tanggal pengajuan permohonan substantif

Pasal 124 ayat (1)

- **Paten sederhana,** paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Tanggal Penerimaan Permohonan

RINGKASAN PENGATURAN
SUBSTANSI BARU UU 13/2016 tentang PATEN

7. Pengecualian pembayaran biaya tahunan Paten bagi Perguruan Tinggi dan Litbang Pemerintah,

Pasal 126 ayat (4)

- pembebasan dan pengurangan biaya pemeliharaan Paten.

VISI & MISI Rencana Induk Riset Nasional 2015-2040

VISI

"Indonesia 2040 berdaya saing dan berdaulat berbasis riset"

MISI

1. Menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis iptek.
2. Menciptakan keunggulan komparatif bangsa secara global berbasis riset.

"Indonesia 2040 Berdaya Saing"

Riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang berujung pada peningkatan daya saing bangsa.

"Berdaulat berbasis riset"

RIRN menjadi titik awal pembentukan Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan komparatif iptek yang tinggi secara global.

TUJUAN:

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi riset Indonesia di ranah global.
2. Meningkatkan literasi iptek masyarakat.

SASARAN:

1. Meningkatkan kontribusi riset terhadap ekonomi nasional secara signifikan.
2. Meningkatkan kontribusi aktif pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun swasta dalam kegiatan riset.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM terkait riset yang mampu berkompetisi secara global.

BIDANG FOKUS RENCANA INDUK RISET NASIONAL 2015-2040

Nawa Cita

RPJMN

Solusi Aktual

1. **Ketahanan Pangan**
2. **Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan**
3. **Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat**
4. **Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi**
5. **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**
6. **Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan**
7. **Material Maju**
8. **Kemaritiman**
9. **Manajemen Penanggulangan Kebencanaan**
10. **Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan**

FOKUS PERPRES RIRN:

PENETAPAN KELOMPOK MAKRO RISET

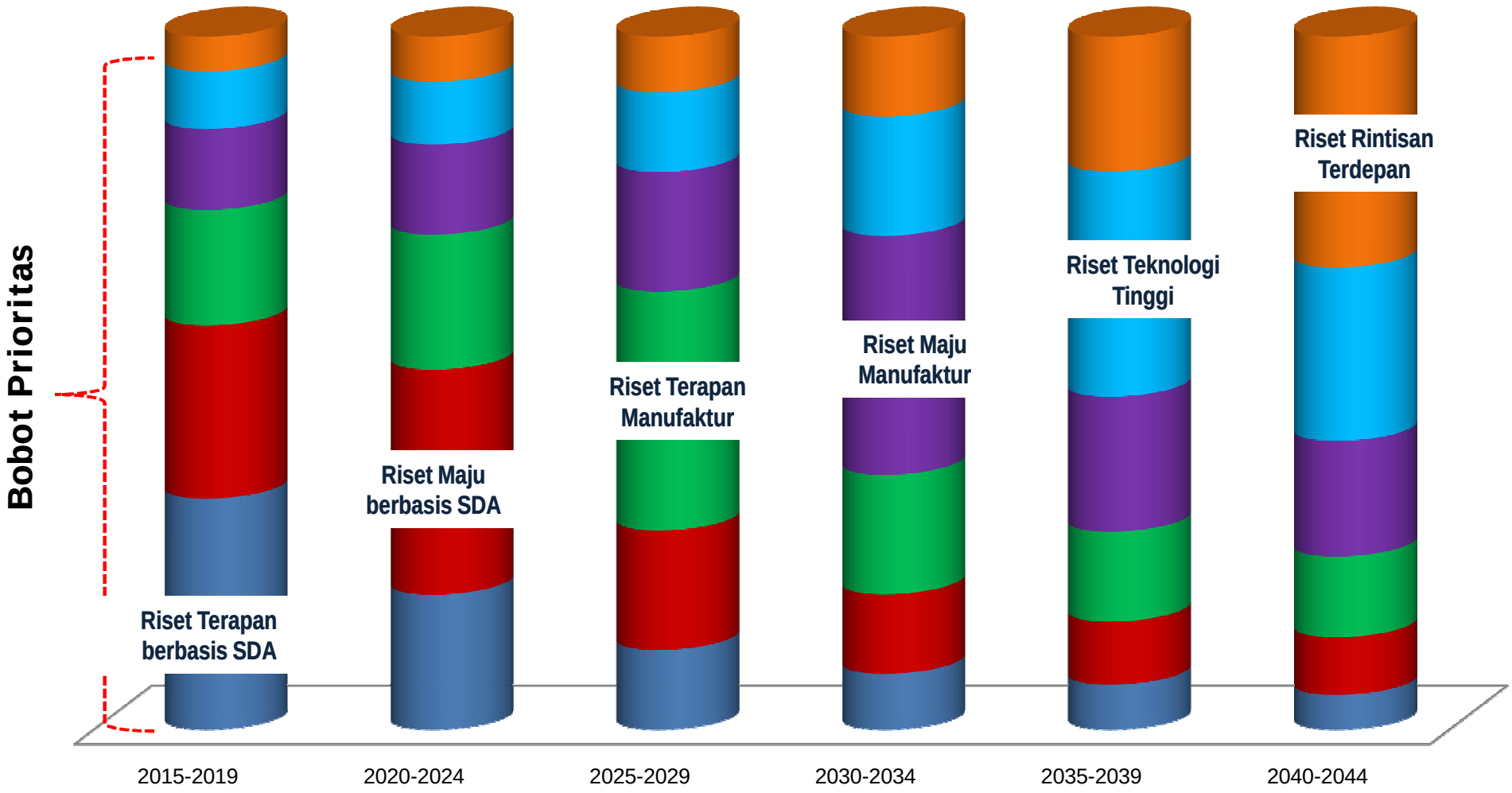

Terima Kasih atas perhatiannya

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI